

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh dan menitik beratkan pada rumusan masalah yang ada yaitu tentang “Bagaimanakah akhlak para penghafal Al-Qur’an santri Pondok Pesantren Ummul Quro Gedangan Duren Bandungan Semarang?”, dapat disimpulkan bahwa dari penelitian ini terdapat aspek-aspek yang dapat dikategorikan kaitannya tentang aspek *Hablumminallah* dan Aspek tentang *Hablumminannas*. Maksudnya adalah dalam setiap aspek yang ada masing-masing memiliki perannya dalam kehidupan santri yang kaitannya dengan hubungan santri secara vertikal kepada Allah SWT dan hubungan sosial santri secara horisontal kepada manusia.

Adapun kategori yang mencakup aspek *Hablumminallah* adalah kaitannya tentang tentang akhlak kepada Allah SWT yang di dalamnya mencakup tentang aspek taqwa, cinta, ridho, syukur, tawakal dan taubat mencapai prosentase 84,29%. Selain aspek tentang akhlak kepada Allah SWT, yang termasuk ke dalam kriteria *Hablumminallah* adalah aspek tentang akhlak kepada diri sendiri, yang dalam pejabarannya mencakup tentang aspek jujur, amanah, iffah (pemeliharaan diri), sabar dan pemaaf yang dimiliki oleh setiap santri mencapai prosentase 86,61%.

Adapun kaitannya tentang *Hablumminannas*, dari hasil penelitian ini terdapat aspek akhlak yang termasuk ke dalam hubungan akhlak santri kepada sesama manusia, yang termasuk kedalam kriteria ini adalah mengenai akhlak kepada sesama manusia yang mencakup aspek kehidupan dalam menghormati kyai atau ustadz, *silaturrohim*, dan bermasyarakat mencapai prosentase 88,85%. Akhlak kepada lingkungan yang mencakup tentang menjaga kebersihan lingkungan dan kelestarian lingkungan santri mencapai prosentase 70,58%.

Salah satu aspek yang di dalamnya mencakup tentang *Hablumminallah* dan *Hablumminannas* adalah aspek tentang penerapan isi kandungan Al-Qur’an santri mencapai prosentase 83,47%. Dari setiap aspek yang ada tentunya setiap

santri memiliki prosentase yang berbeda-beda, akan tetapi berdasarkan data yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa akhlak penghafal Al-Qur'an di pondok Pesantren Ummul Quro' sangat baik dan tertata.

B. Saran

Diharapkan studi tentang "Akhlak santri penghafal Al-Qur'an pondok pesantren ummul Quro' Gedangan Duren Bandungan Semarang" dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dari pembahasan dan topik masalah yang sudah ada. Sehingga dapat memberikan gambaran secara lengkap tentang pengaruh dari menghafal Al-Qur'an. Bukan hanya pengaruhnya terhadap diri santri yang ada di pesantren saja akan tetapi dapat merambah secara luas kedalam lingkungan masyarakat, tidak menutup kemungkinan jika bukan hanya santri saja yang berkeinginan untuk menghafal Al-Qur'an akan tetapi banyak juga masyarakat umum yang berkeinginan untuk menghafal Al-Qur'an sebagai bekal dalam menjalankan kehidupannya.

Sebagai generasi muda yang menjadi harapan bagi penerus cita-cita bangsa, berkepribadian muslim dan berakhlak yang sesuai dengan tuntunan syari'ah Islam, terlebih lagi untuk menjadi generasi Qur'ani, maka dengan sendirinya harus mempunyai suatu kewajiban dan tanggung jawab akan kelangsungan agama, umat maupun masa depan bangsa. Hal ini dilakukan adalah demi tegaknya Ukhuwah Islamiyah dan ajaran Islam, terutama bagi kelangsungan hidup masyarakat supaya dapat memberikan manfaat kepada sesama manusia dan tidak terjerumus kedalam perbuatan yang melanggar dari norma-norma maupun ajaran dan syari'ah Islam.